INTISARI

Stroke merupakan masalah kesehatan yang cukup serius di zaman modern ini. Serangan stroke dapat menyebabkan kecacatan yang berjangka panjang atau bahkan kematian. Oleh karena itu stroke perlu dicegah dengan mengendalikan faktor-faktor resiko. Hipertensi merupakan faktor resiko stroke yang utama. Klien hipertensi mempunyai resiko yang lebih tinggi dibanding individu yang normotensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku mencegah stroke yang meliputi perilaku diet, perilaku gaya hidup, hipertensi di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah non eksperimen untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah klien hipertensi yang belum pernah mendapat serangan stroke di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 30 orang yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan Rank Spearman Correlation dengan nilai signifikan $\alpha < 0.05$; ρ tabel: 0,364.

Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh nilai $\rho:0,429$; $\alpha:0,018$ yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku mencegah stroke. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku diet ($\alpha>0,05$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku gaya hidup ($\alpha>0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku manajemen stress ($\alpha<0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku manajemen stress ($\alpha<0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang stroke dengan perilaku kontrol kesehatan ($\alpha<0,05$).

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, disarankan agar klien hipertensi perlu lebih banyak diberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana memodifikasi perilaku hidup yang sehat sehingga dapat menurunkan resiko stroke.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku mencegah stroke, hipertensi

ABSTRACT

Stroke is a serious health problem in this modern era. Stroke can cause long range disability or even death. Therefore, stroke requires to be prevented by controlling several risk factors. Hypertension is the most in the most of stroke than clients which normotensive. This study aimed to know level behavior, life style behavior, stress management behavior and health of Yogyakarta.

Kind of this study is non experiment to know correlation between two variables with cross sectional approach. Samples are 30 hypertension clients which eligible and who have never been having a stroke in PKU Muhammadiyah hospital of Yogyakarta. Data was collected by using questionnaire. Statistic test using Rank Spearman Correlation with significant value is $\alpha < 0.05$; ρ table: 0.364.

Results of analysis showed that $\rho:0,429$; $\alpha:0,018$ means that α was smaller than 0,05 so there is significant correlation between level of stroke knowledge and preventing stroke behavior. There is no significant There is no significant correlation between level of stroke knowledge and diet behavior ($\alpha>0,05$). life style behavior ($\alpha>0,05$). There is significant correlation between level of stroke knowledge and of stroke knowledge and stress management behavior ($\alpha<0,05$). There is significant correlation between level of stroke knowledge and health control behavior ($\alpha<0,05$).

By considering results of this study, then suggested that hypertension clients need to be more educated about how to modifying healthy life styles in their daily life so that can reduce the risk of a stroke.

Key words: knowledge, preventing stroke behavior, hypertension